

DAFTAR PUSTAKA

- A.Noe, R., Clarke, A., & J. Klein, H. (2014). Learning in the Twenty First Century Workplace. *Organizational Psychology and Organizational Behavior* , 245-275.
- Achmandi, A., & Narbuko, C. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Adzim, H. (2021, July 01). *Sistem Manajemen Kerja*. Retrieved from <https://sistemmanajemenkeselamatankerja.com>
- Agustini, F. (2019). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: UISU Press.
- Aldrich, M. (2019). *Safety First: Technology, Labor and Business in the Building of American Work Safety*, 1870-1939. Baltimore: Johns Hopkins University Press.
- Alexander, D. (2012). *Principles of emergency planning and management*. Terra Publishing.
- Ardana, I. K. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuti. (2014). Analisis Hubungan Produktivitas dengan Technology Content pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Spektrum Industri*, 1-12.
- Badan Kebijakan Perdagangan. (2023). *Transisi energi dan peningkatan permintaan komoditas logam serta posisi Indonesia sebagai produsen nikel dunia*. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Bahri, S. (2018). *Metode Penelitian Bisnis - Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Basuki, R. (2018). Pengembangan Kinerja Sumber Daya Manusia di Honda Semarang Center berdasarkan Analisis SWOT. *Jurnal Fakultad Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Vol-2 No.3*.
- Burke, M.J. et al. (2006). *Relative Effectiveness of Worker Safety and Health Training Methods*. American Journal of Public Health, 96(2), 315-324.
- Camp, W. (2001). Formulating and Evaluating Theoretical Frameworks for Career and Technical Education Research. *Journal of Vocational Educational Research*, 27-39.
- Charles, H. (1992). *Creating Croporate Culture*. London: Business Economics.

- Chen, G., & Klimoski, R. (2007, June). Training and development of human resources at work: Is the state of our science strong? *Human Resource Management Review*, 17(2), 180-190.
- Cohen, A. & Colligan, M.J. (1998). *Assessing Occupational Safety and Health Training*. Cincinnati: National Institute for Occupational Safety and Health.
- Cooper, M.D. (1998). *Improving Safety Culture: A Practical Guide*. England: John Wiley & Sons Ltd.
- David, F. (2017). *Strategic management a competitive advantage approach, concepts and case*. England: Pearson Education Limited.
- David, F. (2017). *Strategic Management Concepts and Cases*. New Jersey: Pearson.
- Destari, N., & Wahyuni, I. (2017). Analisis Implementasi Promosi K3 Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di PT X (Proyek Pembangunan Gedung Y Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 397-404.
- Effendy, S. W. (2013). Strategi Pengembangan Sistem Manajemen K3 Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *feb Unoed*.
- Eley, R. (2016). *How to ensure your safety equipment is up to standard*. Occupational Health & Safety Magazine.
- Federal Emergency Management Agency (2004). *Emergency management guide for business and industry*. Government Printing Office.
- Fitriadi, M., Rosalina, K., & Deasy , A. (2017). Tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana tanah longsor di desa jaro kecamatan jaro kabupaten tabalong. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 32-41.
- Gaol, L. J. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Garavan , e. (2001). Human Capital Accumulatio: The role of human resource development. *Journal of European Industrial Training*, 48-68.
- Giovanny, Y. (2016). Efektivitas Pelatihan K3 Dengan Upaya Kecelakaan Kerja Pada Karyawan. *Jurnal Manajemen*.
- Goetsch, D.L. (2014). *Occupational safety and health for technologists, engineers, and managers* (8th ed.). New Jersey: Pearson.
- Goldstein, I.L. & Ford, J.K. (2022). *Training in organizations: Needs assessment, development and evaluation* (4th ed.). Belmont, CA: Wadsworth.

- Griffin. (2000). *Manajemen* (edisi 2). Jakarta: Erlangga.
- Guldenmund, F. (2010). *Understanding and Exploring Safety Culture*. Delfi: BoxPress.
- Gyekye, S.A. & Salminen, S. (2009). *Workplace safety perceptions and perceived organizational support: Do supportive perceptions influence safety perceptions?* *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 15(2), 189-200.
- Harjito, A., & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke - 2. Yogyakarta: Ekonisia.
- Heene, A., & Desmidt, S. (2010). *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Holt, A. (2005). *Principles of emergency planning*. In *Disaster and emergency planning for preparedness, response, and recovery* (pp.1-23). Oxford Research Group.
- IEA. (2021). Global Energy Review: CO2 Emissions in 2020. *International Energy Agency*.
- Julius, R. (2015). *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Karabasevic, D., Stanujkic, D., Djordjevic, B., & Stanujkic, A. (2018). *The Weighted Sum Preferred Levels of Performances Approach to Solving Problems in Human Resources Management*. *Serbian Journal of Management*, 145-156.
- Kastoyo, R. (2013). *Strategi Pengembangan Usaha Agrowisata Bukit Baros Cempaka Kecamatan Baros Kabupaten Sukabumi*. Bandung: Institut Pertanian Bogor.
- Kedah, Z. et al. (2015). *The effectiveness of occupational health and safety management system interventions: A systematic review*. *Safety Science*, 79, 324-338.
- Kjellen, U. (2000). *Prevention of Accidents Through Experience Feedback*. CRC Press.
- Kristanto, V. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mathis, R., & J.H, J. (2006). *Human Resource Management*. Jakarta: Salemba Empat.

- McCauley, C., & Hezlett, S. (2001). Individual development in the workplace. In N. Anderson, O. D.S, S. H.K , & V. C., *Handbook Of Industrial, Work & Organization Psychology* (pp. 313-335). London: Sage Publications.
- Mestika, Z. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nawawi. (2012). *Manajemen sumber daya manusia: untuk bisnis yang kompetitif*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Neuman, W. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. New York: Pearson.
- Paula, A., & M, M. (2022). Dynamizing human resources: an integrative review of SHRM and dynamic capabilities research. *Human Resource Management Review*, 1-16.
- Porter, M. (2008). The Five Competitive Forces I Hat Shape Strategy. *Harvard Business Review*.
- Petersen, D. (2000). *Safety management: A human approach (3rd Ed)*. New York: Aloray Inc.
- Pricewaterhouse Coopers LLP. (2017). *20th annual global CEO survey*. Retrieved from PWC: <https://www.pwc.com/gx/en/ceo-survey/2017/pwc-ceo-20th-survey-report-2017.pdf>
- Purwanto. (2007). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putro, D. S. (2021). Strategi Perbaikan Implementasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TPAS Wisata Edukasi Talangagung Kabupaten Malang. *Jurnal Serambi Engineering*, 2017-2023.
- Ramli, S. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT : Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Riniwati H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: aktivitas utama dan pengembangan SDM*. Malang: UB Media Universitas Brawijaya.
- Rivai Zainal, V. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Robotham, G. & Jubb, R. (2011). *Competences: measuring the unmeasurable.* Management Development Review, 9(5), 25-29.
- Setyawan, B., fatmawati, W., & Mas'idah, E. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Analisis SWOT dan AHP. *Jurnal Teknik Industri (JURTI) Vol. 1 No. 1*, 01-13.
- Shaw, R. (2012). *Overview of community-based disaster risk reduction.* In *Community-based disaster risk reduction* (pp. 3-17). Emerald Group Publishing Limited.
- Smith, D. (1999). *Emergency Planning.* Butterworth-Heinemann.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersama Berbasis Kompetisi SDM.* Jakarta: Andi.
- Suryani, E. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Program K3 di Kelurahan Duren Jaya Bekasi Timur. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 21-41.
- Tedjo Tripomo, U. (2005). *Manajemen Strategi.* Bandung: Rekayasa Sains.
- Thygerson, A. (2016). *Pertolongan Pertama.* Penerbit Erlangga.
- Tompkins, E.L. (2015). *Planning for climate change in small islands: Insights from national hurricane preparedness in the Cayman Islands.* Global Environmental Change, 15(2), 139-149.
- Umam, K., & Atho'illah, A. Y. (2021). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Karyawan Commanditaire Vennootschap Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerjanya. *Jurnal MANOVA Volume IV Nomor 1.*
- Vitrano, G., J.L Micheli, G., Guglieilmi, A., De Merich, D., Pellici, M., Urso, D., & Ipsen, C. (2023). Sustainable occupational safety and health interventions: A study on the factors for an effective design. *Safety Science*, 1-14.
- Wang, J., Bai, W., & Liu, Y. (2022). Optimization for the Human Resources Management Strategy of the IoT Industry Based on AHP. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022.
- Wheelen, T., Hunger, J., Hoffman, A., & Bamford, C. (2015). *Strategic management and business policy: Globalization, innovation, and sustainability.* Pearson.
- Wiarto, G. (2017). *Tanggap Darurat Bencana Alam.* Jogjakarta: Gosyen Publishing.

- Winarti, T., & Talim, B. (2017). Efektivitas Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Studi Literatur. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 52-63.
- Yulius, I., & Lubis, S. (2018). Gambaran Pelaksanaan Program Promosi K3 pada PT Pertamina Trans Kontinental Jakarta. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 15.

LAMPIRAN

KUESIONER I

Nama Responden :

Jabatan :

1. Bagaimana kebijakan PT. Sumber Permata Mineral terhadap upaya penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja terkait dengan kejadian kecelakaan kerja?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana upaya manajemen dalam menanamkan budaya keselamatan (*safety culture*) di PT. Sumber Permata Mineral?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana promosi K3 yang sudah dilakukan oleh pihak manajemen di PT. Sumber Permata Mineral?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana perencanaan keselamatan dan Kesehatan kerja terkait dengan kejadian kecelakaan kerja yang sudah dilaksanakan oleh PT. Sumber Permata Mineral?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

5. Bagaimana penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja terkait dengan kejadian kecelakaan kerja yang sudah dilaksanakan oleh PT. Sumber Permata Mineral?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

6. Bagaimana perusahaan dalam melakukan pemeriksaan terhadap penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja yang sudah dilakukan oleh PT. Sumber Permata Mineral?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

7. Bagaimana bentuk tinjauan manajemen terhadap upaya penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja yang sudah dilakukan di PT Sumber Permata Mineral?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

8. Apa sajakah kemungkinan keadaan darurat bencana yang dapat terjadi di PT. Sumber Permata Mineral?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

9. Bagaimana sistem upah yang diterima oleh seluruh pekerja di PT. Sumber Permata Mineral ?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

10. Bagaimana dampak risiko yang ditimbulkan dalam pemilihan dan penggunaan teknologi?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

11. Data kecelakaan kerja selama 5 tahun terakhir pada PT. Sumber Permata Mineral (tingkat ringan – parah)

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

12. Berapa Upah yang diterima oleh karyawan PT. Sumber Permata Mineral?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

13. Apa peraturan perundangan yang berlaku untuk penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja di PT. Sumber Permata Mineral?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

KUESIONER PENENTUAN PERINGKAT FAKTOR STRATEGIS EKSTERNAL DAN INTERNAL

I. FAKTOR INTERNAL Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu alternatif jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang anda hadapi di tempat kerja, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Nilai peringkat untuk kelemahan adalah 1 atau 2, sedangkan kekuatan bernilai 3 atau 4
 - Penilaian nilai peringkat mencerminkan kondisi internal perusahaan
 - Angka 1 : Sangat Lemah**
 - Angka 2 : Lemah**
 - Angka 3 : Kuat**
 - Angka 4 : Sangat Kuat**
2. Berilah **tanda centang (✓)** pada kolom alternatif jawab yang tersedia

Nama :
Jabatan :

No	Faktor Strategis Internal	rating			
		1	2	3	4
1	Kekuatan Penerapan sistem pelatihan K3				
2	Komunikasi yang rutin dilakukan untuk pemahaman risiko prosedur keselamatan				
3	Fasilitas peralatan dan perlengkapan keselamatan yang memadai				
4	Pemantauan dan evaluasi secara berkala				
5	Pemeriksaan Kesehatan secara rutin				
Kelemahan					
1	Karyawan yang tidak mematuhi kebijakan K3 dapat meningkatkan risiko kecelakaan				
2	Kebijakan K3 tidak didokumentasikan secara tertulis sehingga tidak diketahui dan dibaca oleh pihak yang berkepentingan				
3	Tidak tersedia manajemen representatif				
4	Belum dilakukan pelatihan K3 khusus bencana alam				
5	Promosi K3 yang belum optimal				

II. FAKTOR EKSTERNAL

Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu alternatif jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang anda hadapi di tempat kerja, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Penilaian nilai peringkat berdasarkan respon perusahaan dalam menghadapi peluang dan ancaman yang ada pada saat ini.

Angka 1 : Responnya sangat buruk

Angka 2 : Responnya rata-rata

Angka 3 : Responnya diatas rata-rata

Angka 4 : Responnya sangat bagus

2. Berilah **tanda centang (✓)** pada kolom alternatif jawab yang tersedia

No	Faktor Strategis Eksternal	Rating			
	Peluang	1	2	3	4
1	Peningkatan akses terhadap Pendidikan dan pelatihan K3				
2	Mengadopsi standar internasional dalam praktik K3				
3	Pengembangan pemantauan bencana				
4	Kerjasama dengan pihak eksternal seperti Lembaga penelitian				
ANCAMAN					
1	Perubahan peraturan yang dapat meningkatkan biaya kepatuhan				
2	Perubahan iklim dapat meningkatkan frekuensi intensitas bencana				
3	Penggunaan teknologi yang kompleks berisiko jika karyawan tidak memiliki pemahaman untuk pelatihan yang memadai				
4	Krisis Kesehatan masyarakat seperti pandemic dapat memberikan tekanan tambahan pada system Kesehatan dan keselamatan kerja				

Hasil QSPM

Faktor strategi	Bobot	Strategi Alternatif																				
		Strategi 1		Strategi 2		Strategi 3		Strategi 4		Strategi 5		Strategi 6		Strategi 7		Strategi 8						
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS					
Kekuatan																						
Penerapan sistem pelatihan K3	0,200	4	0,720	3	0,560	3	0,640	4	0,800	3	0,520	3	0,560	2	1,344	2,400	0,480					
Komunikasi yang rutin dilakukan untuk pemahaman risiko prosedur keselamatan	0,200	3	0,560	3	0,560	3	0,680	2	0,400	3	0,560	4	0,800	3	1,456	2,800	0,560					
Fasilitas perlakuan dan perlengkapan keselamatan yang memadai	0,190	3	0,532	4	0,722	3	0,646	2	0,456	3	0,494	3	0,608	4	2,888	2,800	0,532					
Pemantauan dan evaluasi secara berkala	0,200	3	0,640	3	0,560	2	0,480	2	0,440	3	0,600	4	0,800	4	2,128	2,600	0,520					
Pemeriksaan Kesehatan secara rutin	0,210	3	0,546	3	0,546	2	0,504	2	0,420	3	0,546	3	0,714	2	1,092	2,800	0,588					
Kelemahan																						
Karyawan yang tidak mematuhi kebijakan K3 dapat meningkatkan risiko kecelakaan	0,240	4	0,960	3	0,720	3	0,816	3	0,672	4	0,912	2	0,576	3	2,160	3,400	0,816					
Kebijakan K3 tidak didokumentasikan secara tertulis sehingga tidak diketahui dan dibaca oleh pihak yang berkepentingan	0,170	2	0,408	2	0,408	4	0,612	3	0,442	2	0,408	3	0,442	2	0,898	3,600	0,612					
Tidak tersedia manajemen representatif	0,160	2	0,320	2	0,384	4	0,608	4	0,608	4	0,576	2	0,320	3	0,998	2,200	0,352					
Belum dilakukan pelatihan K3 khusus bencana alam	0,240	4	0,960	4	0,912	3	0,768	4	0,960	4	0,864	2	0,576	4	3,283	2,400	0,576					
Promosi K3 yang belum optimal	0,190	3	0,494	2	0,456	3	0,532	3	0,570	3	0,494	2	0,380	2	0,912	2,000	0,380					
Peluang																						
Peningkatan akses terhadap Pendidikan dan pelatihan K3	0,260	4	0,988	3	0,676	4	0,988	4	1,040	4	1,040	3	0,832	3	2,298	3,000	0,780					
Mengadopsi standar internasional dalam praktik K3	0,240	4	0,960	4	0,912	4	0,960	3	0,672	4	0,864	3	0,624	2	2,189	3,400	0,816					
Pengembangan pemantauan bencana	0,270	4	1,026	4	1,080	3	0,864	4	1,026	3	0,918	3	0,864	4	3,888	3,200	0,864					
Kerjasama dengan pihak eksternal seperti Lembaga penelitian	0,230	4	0,920	3	0,598	4	0,874	4	0,920	4	0,828	4	0,828	3	1,794	3,200	0,736					
Ancaman																						
Perubahan peraturan yang dapat meningkatkan biaya kepatuhan	0,240	3	0,720	2	0,576	3	0,624	2	0,528	4	0,864	3	0,768	2	1,267	3,800	0,912					
Perubahan iklim dapat meningkatkan frekuensi intensitas bencana	0,290	3	0,812	3	0,870	2	0,638	1	0,406	2	0,638	2	0,696	4	3,480	2,000	0,580					
Penggunaan teknologi yang kompleks berisiko jika karyawan tidak memiliki pemahaman untuk pelatihan yang memadai	0,240	3	0,816	3	0,624	3	0,624	3	0,624	3	0,816	4	0,960	3	1,622	2,400	0,576					
Krisis Kesehatan masyarakat seperti pandemic dapat memberikan tekanan tambahan pada sistem Kesehatan dan keselamatan	0,240	3	0,672	3	0,816	2	0,384	1	0,336	3	0,816	2	0,528	3	2,285	2,000	0,480					
TOTAL															13,05	11,98	12,24	11,32	12,76	11,88	11,80	11,16